

SKRIPSI

**KESESUAIAN PENGOPERASIAN BAGAN PERAHU BERDASARKAN
PERMEN KP NO. 36 TAHUN 2023 DI PERAIRAN SELAT MAKASSAR
KAB. BARRU**

Disusun dan diajukan oleh

MUH. ZULFIKAR RIDHA
L051181504



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**KESESUAIAN PENGOPERASIAN BAGAN PERAHU BERDASARKAN
PERMEN KP NO. 36 TAHUN 2023 DI PERAIRAN SELAT MAKASSAR
KAB. BARRU**

**MUH. ZULFIKAR RIDHA
L051181504**



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

KESESUAIAN PENGOPERASIAN BAGAN PERAHU BERDASARKAN PERMEN KP NO.
36 TAHUN 2023 DI PERAIRAN SELAT MAKASSAR
KAB. BARRU

MUH, ZULFIKAR RIDHA
L051181504

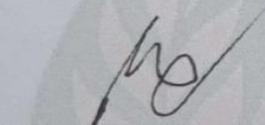
Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Muh. Zulfikar Ridha pada tanggal 12
bulan Oktober 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

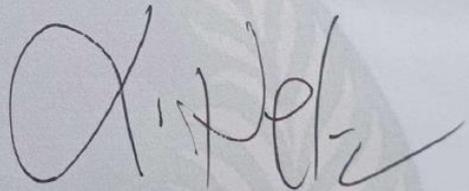
Menyetujui

Pembimbing Utama,

Pembimbing Anggota,



Prof. Dr. Ir. Najamuddin, M.Sc
NIP. 19600701198601101



Dr. Ir. Alfa Nelwan, M.Si
NIP. 197509152003122002

Ketua Program Studi
Pemanfaatan Sumberdaya
Perikanan



Dr. Ir. Alfa Nelwan, M.Si.
NIP. 197509152003122002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Kesesuaian Pengoperasian Bagan Perahu Berdasarkan Permen Kp No. 36 Tahun 2023 Di Perairan Selat Makassar Kab. Barru" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Prof. Dr. Ir. Nadjamuddin, M.Sc dan Dr. Ir. Alfa Filep Petrus Nelwan, M.Si). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 2024



Muh. Zulfikar Ridha
L051181504

UCAPAN TERIMA KASIH

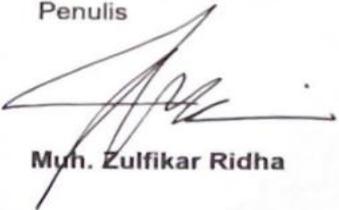
Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, dan hidayahnya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Kesesuaian Pengoperasian Bagan Perahu Berdasarkan PERMEN KP NOMOR 36 Tahun 2023 Di perairan Selat Makassar Kab. Barru”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Perikanan pada Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin, Makassar. Sehubungan dengan penulisan skripsi ini, penulis tak lupa mengucapkan terima kasih banyak yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan bantuan serta saran dalam perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan penyusunan skripsi dari awal sampai akhir penelitian. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Ayah penulis yang sangat penulis banggakan dan sangat penulis syukuri eksistensinya sebagai sosok terpenting dalam pondasi karakter penulis mendidik dengan intelektualitasnya yaitu Ayahanda **Drs. Jufri**, mendukung dengan restu dan doanya. Tidak luput mengiriskan Al- Fatimah kepada Ibu penulis **A. Darmawati S.pd** tercinta, kata-kata terlalu miskin untuk mengungkapkan kasih sayang yang telah diberikan dan tidak mungkin terbalaskan. Serta saudara penulis yang tak henti-hentinya memanjatkan Do'a, memberikan penulis bantuan serta memberikan dukungan dan kasih sayang sepenuhnya.
2. **Prof. Dr. Ir. Najamuddin, M.Sc**, sekaligus pembimbing utama dan **Dr. Ir. Alfa Filep Petrus Nelwan, M. Si**. selaku pembimbing anggota yang telah membimbing penulis sejak awal hingga akhir penyelesaian studi ini termasuk mendampingi dan memberikan pengetahuan baru serta motivasi dari awal penelitian hingga selesainya skripsi ini.
3. **Prof. Safruddin, S.Pi., M.P,Ph.D** selaku Dekan Fakultas Kelautan dan Perikan dan **Dr. Rachamat Hidayat S.Pi** selaku penguji yang selalu memberikan masukan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. **Kanda Ichal, kanda Aziz, Kanda Awal** serta Masyarakat Mate'ne yang telah memberikan pelayanan kepada penulis sehingga proses pengambilan data dapat berjalan dengan baik.
5. Teman-teman **Hml Cabang Makassar Timur dan Hmi Komisariat Perikanan Unhas** yang menjadi tempat berdiskusi, memberikan saran dan kritikan konstruktif dalam proses penulisan skripsi ini.

6. Teman-teman **Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan angkatan 2018** yang selalu memberikan dukungan dan bantuan selama menjalani proses akademik.
7. Saudara-saudara seperjuangan **Tim Graha Inayah** telah mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh pihak yang terlibat penulis tidak dapat tuliskan satu per satu, sekali lagi saya mengucapkan terima kasih.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan juga bagi semua pihak yang memerlukan informasi yang berhubungan dengan tulisan ini. **YAKIN USAHA SAMPAI**

Makassar, Juli 2024
Penulis



Muh. Zulfikar Ridha

ABSTRAK

MUH. ZULFIKAR RIDHA. **Kesesuaian Pengoperasian Bagan Perahu Berdasarkan PERMEN KP NOMOR 36 Tahun 2023 Di perairan Selat Makassar Kab. Barru** (dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Najamuddin, M.Sc dan Dr. Ir. Alfa Filep Petrus Nelwan, M.Si).

Penelitian mengenai kesesuaian pengoperasian bagan perahu berdasarkan PERMEN KP NOMOR 36 Tahun 2023 di perairan Selat Makassar Kabupaten Barru dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian PERMEN-KP Nomor 36 tahun 2023 terhadap pengoperasian bagan perahu di Kabupaten Barru dan memetakan zonasi daerah penangkapan Bagan Perahu berdasarkan PERMEN-KP No.36 Tahun 2023. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – April 2023 di Kelurahan Tanete, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah studi kasus melalui pengambilan data dengan mengikuti proses penangkapan secara langsung, wawancara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan kepada nelayan, sensus secara keseluruhan dengan jangka waktu tertentu, pemetaan jalur penangkapan, komposisi hasil tangkapan sebagai hasil perbandingan tangkapan, serta studi pustaka pada berbagai literatur yang terkait dengan kebutuhan penelitian. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif terkait dengan kesesuaian implementasi PERMEN-KP Nomor 36 tahun 2023 terhadap pengoperasian bagan perahu di Kabupaten Barru dan memetakan zonasi daerah penangkapan Bagan Perahu berdasarkan PERMEN-KP No.36 Tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagan perahu yang digunakan oleh nelayan di Kabupaten Barru sesuai dengan PERMEN-KP Nomor 36 tahun 2023. Namun ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan PERMEN-KP Nomor 36 tahun 2023 seperti jaring yang digunakan bermaterial waring, lokasi penangkapan tidak sesuai dengan jalur penangkapan yang seharusnya hanya bisa melakukan pengoperasian pada jalur II dan alat bantu penangkapan yang digunakan yaitu lampu melebihi kapasitas yang telah ditentukan. Hambatan dalam pengimplementasian PERMEN-KP Nomor 36 tahun 2023 di Kabupaten Barru adalah kurangnya upaya pemerintah menindak tegas nelayan bagan perahu terkait dengan pengoperasian bagan perahu, belum adanya kegiatan pembinaan seperti sosialisasi, pelatihan, bimbingan dan penyuluhan kepada nelayan terkait regulasi pengoperasian bagan perahu, terbatasnya SDM pemerintah dalam hal pengawasan, serta tingkat pendidikan nelayan yang masih rendah menjadikan kesulitan tersendiri dalam melakukan perubahan mendasar terhadap pola pikir nelayan yang masih konvensional dan jauh dari mindset pemanfaatan sumberdaya yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Kabupaten Barru, PERMEN-KP Nomor 36 Tahun 2023, Bagan Perahu

ABSTRACT

MUH. ZULFIKAR RIDHA. **Suitability of Boat Chart Operation Based on MINISTERIAL REGULATION NUMBER 36 of 2023 in the waters of the Makassar Strait, Barru Regency** (supervised by Prof. Dr. Ir. Najamuddin, M.Sc and Dr. Ir. Alfa Filep Petrus Nelwan, M.Si).

Research on the suitability of the operation of boat charts based on MINISTERIAL REGULATION OF KP Number 36 of 2023 in the waters of the Makassar Strait, Barru Regency was carried out with the aim of describing the suitability of PERMEN-KP Number 36 of 2023 to the operation of boat charts in Barru Regency and mapping the zoning of the boat chart fishing area based on PERMEN-KP No. 36 of 2023. This research was carried out in January – April 2023 in Tanete Village, Tanete Rilau District, Barru Regency. The research methods used in the research are case studies through data collection by following the fishing process directly, structured interviews using a list of questions to fishermen, an overall census with a certain period of time, mapping of fishing routes, the composition of catches as a result of catching comparison, and literature studies on various literature related to research needs. After all the data was collected, it was then analyzed using descriptive analysis related to the suitability of the implementation of PERMEN-KP Number 36 of 2023 on the operation of boat charts in Barru Regency and mapping the zoning of the boat chart fishing area based on PERMEN-KP No. 36 of 2023. The results of the study show that the boat charts used by fishermen in Barru Regency are in accordance with PERMEN-KP Number 36 of 2023. However, there are several things that are not in accordance with PERMEN-KP Number 36 of 2023, such as the nets used are made of waring material, the location of the catch is not in accordance with the fishing route which should only be able to operate on line II, and the fishing aids used, namely lights exceeding the predetermined capacity. Obstacles in the implementation of PERMEN-KP Number 36 of 2023 in Barru Regency are the lack of government efforts to crack down on boat chart fishermen related to the operation of boat charts, the absence of coaching activities such as socialization, training, guidance and counseling to fishermen related to boat chart operation regulations, limited government human resources in terms of supervision, and the low level of fishermen's education, making it difficult to carry out a fundamental change in the mindset of fishermen who are still conventional and far from the maindset of sustainable resource utilization.

Keywords: Policy Implementation, Barru Regency, PERMEN-KP Number 36 of 2023, Boat Chart

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	3
BAB II METODE PENELITIAN.....	4
2.1. Waktu dan Tempat.....	4
2.2. Alat dan Bahan.....	4
2.3. Metode Penelitian.....	5
2.4. Metode Pengumpulan Data.....	5
2.5. Analisis Data.....	6
BAB III HASIL.....	7
3.1. Unit Alat Tangkap Bagan Perahu.....	7
3.2. Konstruksi Alat Tangkap Bagan Perahu.....	7
3.3. Titik Koordinat Penangkapan.....	8
3.4. Komposisi Hasil Tangkapan.....	9
3.5. Kesesuaian PERMEN KP NO.18 Tahun 2021.....	14
BAB IV PEMBAHASAN.....	15
4.1. Konstruksi Alat Tangkap Bagan Perahu.....	15
4.2. Jalur Penangkapan.....	16
4.3. Komposisi Hasil Tangkapan.....	17

4.4. Kesesuaian Pengoperasian Bagan Perahu dengan PERMEN KP No. 36 Tahun 2023.....	18
BAB V KESIMPULAN.....	20
5.1. Kesimpulan.....	20
5.2. Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Data Statistik Hasil Tangkapan di Kabupaten Barru.....	2
2. Peta Lokasi Penelitian.....	4
3. Konstruksi Bagan Perahu.....	8
4. Peta Lokasi Penangkapan.....	9
5. Komposisi Hasil Tangkapan.....	10
6. Komposisi Hasil Tangkapan Jalur I A.....	11
7. Komposisi Hasil Tangkapan Jalur I B.....	11
8. Hasil Tangkapan Jalur II.....	12

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Alat dan Bahan.....	4
2. Unit Alat Penangkapan Bagan Perahu.....	7
3. Kesesuaian PERMEN KP No. 36 Tahun 2023.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Alat Bantu Pengcahayaan.....	24
2. Dokumentasi Penelitian.....	25
3. Tabel Titik Koordinat Penangkapan.....	26
4. Komposisi Hasil Tangkapan.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bagan perahu adalah alat tangkap yang dikelompokkan sebagai jaring angkat. Berbagai jenis bagan perahu yang sering digunakan oleh nelayan yang ada di Indonesia adalah bagan perahu, bagan rambo, bagan apung, bagan-tancap, dan juga bagan rakit.

Bagan perahu umumnya dioperasikan nelayan pada malam hari, karena dioperasikan pada malam hari, maka pengoperasiannya menggunakan teknologi alat bantu penangkapan ikan berupa lampu. Pengoperasian bagan perahu menggunakan alat bantu cahaya, karena target penangkapan bagan perahu adalah kelompok ikan pelagis kecil yang umumnya memiliki sifat fototaksis, sehingga untuk memikat ikan masuk ke area jaring digunakan lampu untuk memikat ikan.

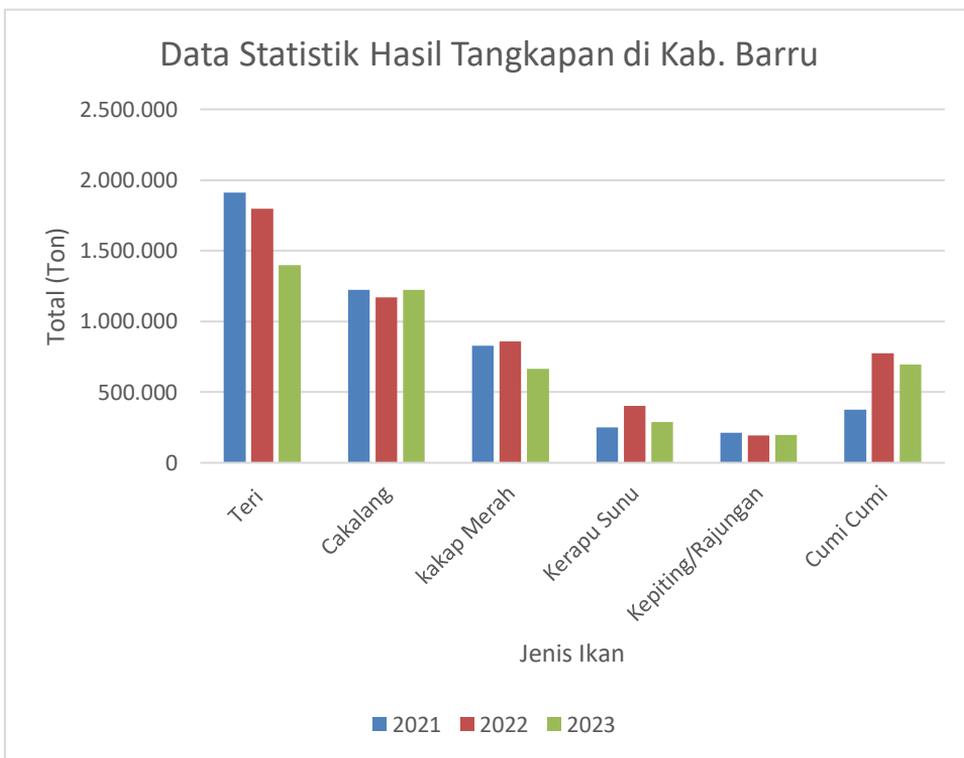
Permasalahan dalam pengoperasian bagan perahu adalah daerah penangkapan ikan bagan perahu berada pada kawasan pantai. Secara ekologi kawasan pantai memiliki tingkat kesuburan perairan yang lebih tinggi dibandingkan kawasan laut lainnya. Namun pada sisi lain kesuburan perairan pantai berdampak terhadap kondisi ekologi pada perairan pantai. Tingginya aktivitas penangkapan di daerah pantai menyebabkan tekanan penangkapan yang semakin tinggi. Keadaan tersebut dapat berdampak terhadap keadaan ekologi perairan pantai, yang mana jika tidak dilakukan pengendalian atau pengaturan operasi penangkapan ikan akan menyebabkan ketidakseimbangan ekologi yang pada akhirnya akan menyebabkan terjadinya pengurangan stok.

Pembatasan kegiatan penangkapan ikan akan sulit dilakukan, karena prinsip untuk hak mendapatkan mata pencaharian adalah mutlak untuk semua orang. Untuk itu pemerintah harus melakukan pengaturan memanfaatkan sumber daya ikan. Salah satu upaya pemerintah adalah mengatur lokasi penangkapan ikan dalam bentuk jalur penangkapan ikan yang tertuang dalam peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 36 tahun 2023 tentang jalur penangkapan ikan dan penempatan alat penangkapan ikan (Koharudin *et al.*, 2021).

Peraturan menteri tersebut bertujuan untuk mengatur dan menempatkan operasi penangkapan ikan, sehingga tidak terjadi konsentrasi kegiatan penangkapan ikan pada suatu lokasi tertentu saja. Karena terkonsentrasinya kegiatan penangkapan ikan berdampak terhadap tekanan penangkapan ikan (Pratiwi, 2020).

Namun demikian yang menjadi pertanyaan apakah semua pelaku usaha penangkapan ikan melakukan operasi penangkapan ikan sesuai ketentuan yang tertuang dalam peraturan menteri tersebut.

Sifat pemanfaatan ikan di laut bersifat *open access* yang mana siapapun dapat memanfaatkan sumberdaya ikan di laut. Sifat atau karakter tersebut sudah tidak dapat lagi di akomodir, karena dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir teridentifikasi beberapa perairan diIndonesia telah mengalami penurunan jumlah hasil tangkapan tidak terkecuali sulawesi selatan. Berdasarkan data statistik DKP Sul-Sel jumlah hasil tangkapan ikan pelagis kecil mengalami penurunan. Berikut grafik dari hasil tangkapan ikan pelagis kecil (Gambar 1).



Gambar 1. Data Statistik Hasil Tangkapan di Kabupaten Barru

Keadaan ini harus dapat diantisipasi dengan melakukan penelitian terkait dengan kepatuhan terhadap Peraturan Menteri tersebut. Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kepatuhan dan ketidakpatuhan terhadap peraturan menteri tersebut.

Peraturan Menteri KKP No. 36 Tahun 2023 tentang penempatan alat tangkap ikan bagan perahu yang membagi 3 jalur yaitu jalur penangkapan ikan IB, II, dan III. Dalam rangka optimalisasi pengelolaan sumber daya ikan yang berkelanjutan di seluruh wilayah perairan Indonesia. Pemerintah pusat menetapkan jalur penangkapan bagan perahu yang berdasarkan ukuran mata jarring, bingkai alat tangkap, GT kapal, dan jumlah watt lampu yang digunakan. Tujuan aturan bagan perahu diatur dikarenakan alat tangkap beroperasi pada daerah pantai yang

merupakan habitat ikan pelagis kecil dan akan mengganggu keberlanjutan sumber daya perikanan. Alat tangkap bagan perahu ini memiliki selektivitas yang tinggi dan menggunakan pencahayaan sebagai alat bantu untuk menarik perhatian ikan, dari sifat ikan yang fototaksis memungkinkan sejumlah ikan yang belum matang gonad ikut tertangkap dan dapat mempengaruhi ketersediaan stok ikan pelagis kecil.

Kabupaten Barru adalah salah satu Kabupaten yang berada pada pesisir barat Propinsi Sulawesi Selatan, terletak antara koordinat $40^{\circ}5'49''$ – $40^{\circ}47'35''$ lintang selatan dan $119^{\circ}35'00''$ – $119^{\circ}49'16''$ bujur timur dengan luas wilayah 1.174.72 km² berjarak lebih kurang 100 km sebelah utara Kota Makassar dan 50 km sebelah selatan Kota Pare-Pare dengan garis pantai sepanjang 78 km. Aktivitas perikanan di Kabupaten Barru bukan hanya perikanan laut ada juga perikanan darat. Adapun jenis alat tangkap yang umum digunakan oleh masyarakat yaitu alat tangkap bagan perahu.

Berdasarkan data di atas yang melatar belakangi penelitian tentang kesesuaian kebijakan tentang pengelolaan sumberdaya perikanan terkhusus pada sektor penangkapan untuk melihat sejauh mana penerapan kebijakan dalam aktivitas penangkapan ikan terkhusus pada bagan perahu.

1.2. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian di latar belakang maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

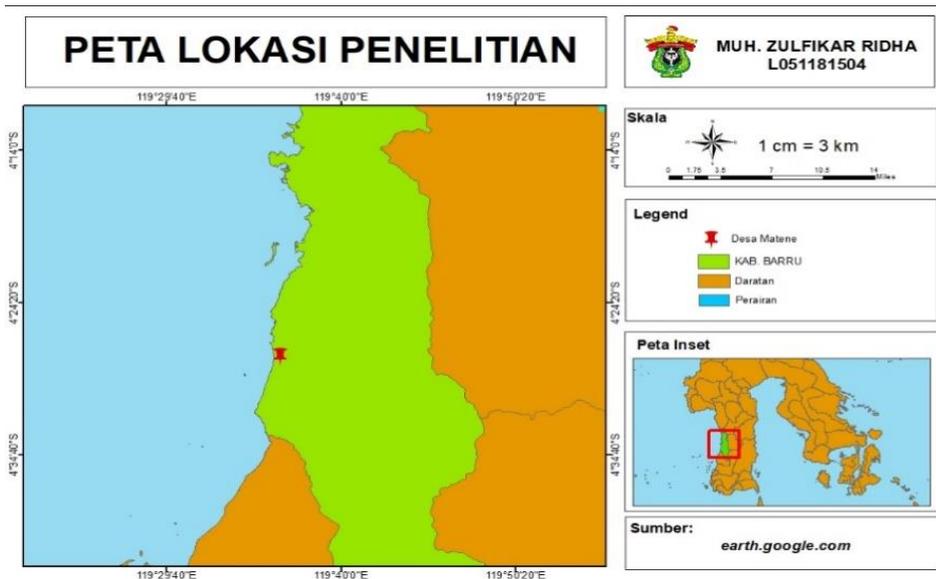
1. Mendeskripsikan kesesuaian PERMEN-KP No. 36 Tahun 2023 terhadap pengoperasian bagan perahu di Kabupaten Barru
2. Memetakan zonasi daerah penangkapan Bagan Perahu berdasarkan PERMEN-KP No. 36 Tahun 2023.

Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu sumber informasi untuk pengaturan kegiatan penangkapan ikan di perairan Kabupaten Barru khususnya pada bagan perahu. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber data bagi pemerintah daerah untuk menyusun pengelolaan perikanan tangkap di Kabupaten Barru. Dalam mencapai tujuan kebijakan yaitu pemanfaatan sumberdaya ikan yang bertanggung jawab, optimal dan berkelanjutan. Selain daripada itu dapat juga sebagai referensi untuk meninjau kembali aturan atau kebijakan yang sudah ada sebelumnya demi tercapainya pengelolaan perikanan yang berkelanjutan.

BAB II METODE PENELITIAN

2.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – April 2023 di Kelurahan Tanete, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru. Lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian

2.2. Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini dan kegunaannya yang tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Alat dan Bahan

No.	Alat dan Bahan	Kegunaan
1.	Alat tangkap Bagan Perahu	Untuk mengetahui kesesuaian jalur penangkapan ikan berdasarkan Permen KP No. 36 Tahun 2023
2.	Kusioner	Mengumpulkan informasi tentang konstruksi bagan perahu yang dioperasikan nelayan
3.	Global Positioning System (GPS)	Menentukan posisi daerah penangkapan ikan

4.	Kamera digital	Dokumentasi kegiatan selama penelitian
5.	Alat tulis menulis	Untuk mencatat data yang diperoleh
6.	PERMEN-KP No.18 2021	Sebagai acuan kesesuaian alat tangkap
7.	Arc Gis versi 10.3	Pembuatan peta jalur penangkapan
8.	Ms. Excel 2019	Pengolahan data

2.3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Dimana pemilihan kapal dilakukan secara *purposive* sampling karena konstruksi bangunan bagan perahu di Matene *relative* sama.

Pendekatan hukum digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan tingkat kesesuaian pengoperasian bagan perahu yang ada di Kelurahan Tanete Kabupaten Barru dengan yang ada di dalam aturan hukum yang berlaku.

2.4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan data dengan mengikuti proses penangkapan secara langsung, kemudian merekam lokasi penangkapan ikan dengan menggunakan GPS untuk menentukan posisi lokasi penangkapan bagan perahu dan melihat kesesuaian pengoperasian bagan perahu yang berdasarkan Permen KP No.36 Tahun 2023.
2. Wawancara dengan nelayan untuk mengumpulkan informasi tentang regulasi Permen KP No. 36 Tahun 2023. Dialog atau percakapan dengan responden yang dipilih untuk mengetahui hal-hal yang mendalam terkait dengan masalah yang akan diteliti.
3. Sensus adalah salah satu metode pengambilan data secara keseluruhan dengan jangka waktu tertentu. Metode ini juga bermanfaat untuk mengambil data unit bagan perahu yang beroperasi di Kelurahan Tanete Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.
4. Pemetaan jalur penangkapan ikan menggunakan aplikasi *ArcGIS* untuk menentukan peta jalur penangkapan ikan yang berdasarkan Permen KP No.36 Tahun 2023 dan melihat sejauh mana kepatuhan nelayan dalam pengoperasian bagan perahu di Kabupaten Barru.
5. Komposisi hasil tangkapan untuk melihat perbandingan hasil tangkapan di daerah penangkapan yang sesuai pada jalurnya dengan daerah penangkapan

yang tidak sesuai dengan jalur penangkapannya berdasarkan Permen KP No. 36 Tahun 2023.

2.5. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan di dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas sebuah sampel. Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Sugiono (2009) mengemukakan diantaranya adalah :

1. Mendeskripsikan tingkat kesesuaian implementasi PERMEN-KP No. 36 Tahun 2023 terhadap pengoperasian bagan perahu di Kabupaten Barru
2. Memetakan zonasi daerah penangkapan Bagan Perahu berdasarkan PERMEN-KP No. Tahun 2023

Data yang di peroleh seperti jumlah dan jenis hasil tangkapan dianalisis dengan menggunakan tabel dan grafik. Persentase komposisi jenis hasil tangkapan dihitung berdasarkan proporsi (%) berat jenis ikan hasil tangkapan. Perhitungan komposisi jenis hasil tangkapan dihitung dengan menggunakan persamaan Odum (1996), sebagai berikut:

$$P = \frac{n_i}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Proporsi hasil tangkapan (%)
ni = Jumlah hasil tangkapan (kg) jenis ikan ke-i
N = Total hasil tangkapan (kg)
I = 1,2,3,..n;